

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian, dapat disimpulkan bahwa penafsiran prinsip keadilan dalam Surah al-Nisā' ayat 135 melalui pendekatan kontekstual Abdullah Saeed menunjukkan bahwa Islam menekankan keadilan yang universal, tidak berpihak, dan berlaku bagi siapapun, termasuk terhadap diri sendiri, orang tua, dan kerabat. Nepotisme, yang mengutamakan kedekatan hubungan dalam pemberian jabatan atau posisi tertentu, secara umum bertentangan dengan nilai keadilan sebagaimana ditegaskan dalam ayat tersebut. Namun demikian, dalam praktik sosial, sering muncul anggapan bahwa setiap keterlibatan kerabat dalam jabatan publik atau posisi strategis otomatis merupakan bentuk nepotisme. Pandangan ini tidak sepenuhnya tepat.

Melalui pendekatan kontekstual Abdullah Saeed, dapat dipahami bahwa larangan dalam ayat tersebut bukan ditujukan pada hubungan kekerabatan itu sendiri, melainkan pada ketidakadilan yang timbul dari praktik yang mengabaikan objektivitas, kompetensi, dan integritas. Oleh karena itu, keterlibatan kerabat dalam jabatan publik tidak bertentangan dengan nilai keadilan Islam selama didasarkan pada kualifikasi yang layak dan melalui proses seleksi yang transparan dan adil.

Sebaliknya, pengangkatan yang hanya bertumpu pada relasi kekeluargaan tanpa memperhatikan kapasitas individu merupakan bentuk ketidakadilan yang dikritik oleh al-Qur'an. Praktik semacam ini berpotensi merusak tatanan sosial, menghilangkan kepercayaan publik, dan bertentangan dengan semangat meritokrasi yang dijunjung tinggi dalam ajaran Islam.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terkait reinterpretasi nilai keadilan terhadap praktik nepotisme pada Surah al-Nisā' ayat 135: analisis tafsir kontekstual Abdullah Saeed, penulis menyadari bahwa penelitian ini bukanlah titik final, melainkan langkah awal dalam menjajaki pemahaman al-Qur'an secara kontekstual terhadap isu-isu sosial kontemporer. Penelitian ini juga masih terbatas pada satu ayat dan satu pendekatan tafsir. Berangkat dari hal ini, penulis mengharapkan adanya penelitian lanjutan, seperti Mengkaji atau mengeksplorasi ayat-ayat lain yang juga memuat prinsip keadilan sosial dalam al-Qur'an, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konsep keadilan menurut al-Qur'an. Selain itu, mengkaji ayat-ayat al-Qur'an dengan mengaplikasikan pendekatan tafsir kontekstual yang berkaitan dengan persoalan-persoalan sosial kontemporer, sehingga pesan-pesan etis al-Qur'an dapat relevan dan aplikatif bagi setiap dinamika sosial.